

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikaji, penelitian mengenai pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Perdagangan Terbuka, dan Utang Pemerintah terhadap Kontribusi Ekonomi di negara-negara G20 menghasilkan beberapa kesimpulan substantif sebagai berikut:

1. Pengeluaran Pemerintah terbukti memiliki peran yang konstruktif dalam meningkatkan kontribusi ekonomi negara-negara G20. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah melalui belanja yang diarahkan pada sektor-sektor produktif mampu mendorong aktivitas ekonomi, memperbesar permintaan agregat, serta memperkuat kapasitas produksi domestik. Oleh karena itu, dinamika pengeluaran pemerintah dari waktu ke waktu di dalam suatu negara berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja ekonominya.
2. Perdagangan Terbuka di negara-negara G20, khususnya kelompok *emerging economies*, belum sepenuhnya memberikan dorongan positif terhadap kontribusi ekonomi. Peningkatan intensitas perdagangan dalam beberapa kasus justru menurunkan kontribusi ekonomi karena ketidaksiapan struktur industri domestik, tingginya ketergantungan impor barang bernilai tambah tinggi, serta perubahan global yang volatil. Hasil ini menegaskan bahwa keterbukaan perdagangan hanya bermanfaat apabila

suatu negara memiliki kapasitas industri yang memadai untuk menangkap nilai tambah dalam rantai pasok global.

3. Utang Pemerintah memiliki kecenderungan menekan kontribusi ekonomi, terutama ketika tingkat utang berada pada level yang tinggi. Beban bunga, risiko fiskal, serta alokasi anggaran yang bergeser dari belanja produktif menuju pembayaran kewajiban utang menyebabkan ruang fiskal semakin menyempit. Pada konteks G20, peningkatan utang yang terjadi terutama pasca pandemi menunjukkan bahwa utang tidak selalu berkontribusi positif apabila tidak dikelola dengan hati-hati dan tidak diarahkan pada kegiatan ekonomi yang memberikan *multiplier effect*.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa dinamika kontribusi ekonomi di negara-negara G20 dipengaruhi oleh kombinasi instrumen fiskal, struktur perdagangan, dan kebijakan pembiayaan negara. Setiap variabel memiliki implikasi yang berbeda, sehingga keseimbangan kebijakan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan ruang lingkup pembahasan, beberapa saran yang dapat diajukan bagi pihak pembuat kebijakan maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran Kebijakan

- A. Optimalisasi pengeluaran pemerintah untuk belanja produktif.

Pemerintah negara-negara G20, khususnya kelompok emerging, perlu meningkatkan porsi belanja pada sektor yang menghasilkan

nilai tambah tinggi seperti infrastruktur, riset dan inovasi, pendidikan, serta digitalisasi. Alokasi belanja yang tepat sasaran memperbesar multiplier effect dan memastikan pengeluaran pemerintah tidak sekadar bersifat konsumtif.

- B. Penguatan kapasitas industri dalam menghadapi keterbukaan perdagangan. Negara-negara yang masih bergantung pada ekspor komoditas perlu mempercepat transformasi industri, meningkatkan kemampuan teknologi, serta memperkuat rantai nilai domestik. Tanpa penguatan tersebut, keterbukaan perdagangan berpotensi menimbulkan kerentanan ekonomi dan penurunan kontribusi ekonomi secara agregat.
- C. Manajemen utang yang berhati-hati dan berbasis produktivitas. Pemerintah perlu menjaga rasio utang pada tingkat yang berkelanjutan dengan memastikan bahwa penambahan utang diarahkan pada program pembangunan yang menghasilkan pertumbuhan jangka panjang. Transparansi fiskal dan perbaikan tata kelola utang menjadi penting untuk mencegah risiko *debt overhang*.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- A. Mengembangkan model penelitian dengan variabel kontrol tambahan seperti inflasi, tingkat pengangguran, kualitas institusi, atau indeks inovasi untuk memperkaya pemahaman mengenai determinan kontribusi ekonomi.
- B. Menggunakan pendekatan metodologis alternatif misalnya *System GMM*, *Random Coefficient Model*, atau pendekatan kuantitatif

modern berbasis *machine learning* untuk menangkap dinamika jangka panjang serta variasi antarnegara secara lebih komprehensif.

- C. Memperpanjang periode data pasca pandemi, karena periode tersebut memiliki dinamika fiskal dan perdagangan yang sangat unik dan dapat menghasilkan temuan baru mengenai ketahanan ekonomi negara-negara G20.